

PEMBINAAN MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA PADA ANGGOTA PKK (PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA) DI PURI RHABAYU RT 008/RW 015 BATAM

Hermaya Ompusunggu¹, Anggun Permata Husda, S.E., M.Acc²,

Triana Ananda Rustam, S.E., M.M³

^{1,2} Program Studi Akuntansi, ³ Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam

e-mail: hermaya@puterabatam.ac.id

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has indirectly forced every household in the family to look for alternatives from various solutions related to financial management because it has an impact on the household economy. Household financial management is a science that must be possessed by every woman or mother in their household. Learning to manage or manage the economy in the family is very important in the household. No matter how big the income is, poor management will disrupt the financial stability of the family. Apart from that, in order to improve the family economy, it is also necessary to think about finding new business opportunities that can be relied on to increase the family's financial resources. Talking about financial stability, the main and crucial problem in the family is around finances. There are many possibilities that can happen, it could be due to lack of money, excess money or because you don't find the right way to manage a mediocre income while needs will always exceed receipts or income. Therefore this community service aims to provide knowledge to mothers within the scope of the PKK located at Puri Rhabayu RT 008/RW015 Batam City. This service targets community development in the hope that housewives can manage their finances.

Keywords: Training, Financial, Management

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 secara tidak langsung memaksa setiap rumah tangga dalam keluarga untuk mencari alternatif dari berbagai solusi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan karena berdampak kepada ekonomi rumah tangga. Pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan suatu ilmu yang harus dimiliki oleh setiap perempuan atau ibu dalam rumah tangga mereka. Belajar mengatur atau mengelola ekonomi dalam keluarga merupakan hal yang sangat penting dalam rumah tangga. Sebesar apapun penghasilan yang didapat namun dengan manajemen yang buruk akan mengganggu stabilitas keuangan keluarga. Selain itu, guna meningkatkan ekonomi keluarga maka juga perlu dipikirkan untuk mencari peluang usaha baru yang bisa diandalkan untuk menambah sumber keuangan keluarga. Berbicara mengenai stabilitas keuangan, masalah yang utama dan krusial dalam keluarga adalah seputar keuangan. Banyak kemungkinan yang bisa terjadi, bisa saja karena kekurangan uang, kelebihan uang atau karena tidak menemukan cara yang tepat dalam mengelola penghasilan yang pas-pasan sedangkan kebutuhan akan selalu melebihi penerimaan atau pemasukan. Oleh karena itu Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bekal ilmu kepada ibu-ibu dalam lingkup PKK yang terdapat di Puri Rhabayu RT 008/RW015 Kota Batam. Pengabdian ini menasar pembinaan kepada masyarakat dengan harapan ibu-ibu dalam rumah tangga bisa mengelola keuangan dengan baik.

Kata kunci: Pelatihan, Manajemen, Keuangan

1. PENDAHULUAN

Mengelola keuangan dengan baik adalah salah satu kunci sukses keluarga. Rumah tangga dan keuangan rumah tangga lebih kompleks daripada mengelola uang pribadi, karena banyak orang yang terlibat, termasuk suami, istri, dan anak-anak. Banyak faktor yang mempengaruhi anggaran rumah tangga. Mulai dari kebutuhan wajib yang harus dipenuhi hingga keinginan atau konsumsi tambahan atau rekreasi. Tata graha bukan tanggung jawab satu orang. Baik suami maupun istri sama-sama berperan penting dalam keuangan rumah tangga. Menurut Subiaktono (2013) Keberhasilan seseorang dalam mengelola keuangan dipengaruhi oleh perilaku individu tersebut. Gaya hidup, pengaruh lingkungan maupun dorongan pada individu tersebut dalam memperlihatkan bagaimana pengeluarannya dilakukan. Menurut Senduk (2000) dalam

(Subiaktono, 2013), pengelolaan keuangan keluarga merupakan sebuah strategi untuk mencapai tujuan keuangan di masa datang, dan pada akhirnya akan menentukan keberhasilan dalam pengelolaan keuangan keluarga di masa depan.

Menurut Purba et al., (2021:114) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Sedangkan menurut Anwar (2019:5) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan. Secara harfiah pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal. Sehingga jika disimpulkan manajemen keuangan dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan yang dimulai memperoleh sumber pendanaan, menggunakan dana sebaik mungkin hingga mengalokasikan dana pada sumber-sumber investasi untuk mencapai tujuan perusahaan (Armereo et al.:2020:1).

Berdasarkan perihal diatas, maka penting untuk memberikan pelatihan penyusunan keuangan rumah tangga, sehingga bisa menyusun perencanaan dan realisasi keuangan rumah tangga yang baik. Tujuan dan manfaat pelatihan ini adalah peserta pelatihan diharapkan mampu memahami strategi mengelola keuangan bagi rumah tangga dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu pengabdian ini dilakukan sebagai bentuk fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan tentang manajemen keuangan rumah tangga kepada anggota PKK di Puri Rhabayu RT 008/RW 015 Batam.

2. METODE

Metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah Metode action research, yaitu suatu metode yang digunakan dengan cara melakukan kegiatan sambil memecahkan masalah yang dihadapi oleh peserta. Action research dalam pandangan tradisional adalah suatu kerangka pemikiran pemecahan masalah, dimana terjadi kolaborasi antara peneliti dengan client dalam mencapai tujuan sedangkan pendapat lain, menyebutkan penelitian tindakan, sebagai sebuah metode penelitian, didirikan atas asumsi bahwa teori dan praktik dapat secara tertutup diintegrasikan dengan pembelajaran dari hasil intervensi yang direncanakan setelah diagnosis yang rinci terhadap konteks masalahnya. Menurut Gunawan (2017), action research adalah kegiatan dan atau tindakan perbaikan sesuatu yang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya digarap secara sistematis sehingga validitas dan reliabilitasnya mencapai tingkatan riset.

Action research juga merupakan proses yang mencakup siklus aksi, yang mendasarkan pada refleksi; umpan balik (feedback); bukti (evidence); dan evaluasi atas aksi sebelumnya dan situasi sekarang. Penelitian tindakan ditujukan untuk memberikan andil pada pemecahan masalah praktis dalam situasi problematik yang mendesak dan pada pencapaian tujuan ilmu sosial melalui kolaborasi patungan dalam rangka kerja etis yang saling berterima (Rapoport, 1970 disitasi Madya,2006). Proses penelitian bersifat dari waktu ke waktu, antara "finding" pada saat penelitian, dan "action learning". Dengan demikian action research menghubungkan antara teori dengan praktek. Sebelum materi diberikan tim pelaksana menyebarkan angket pada peserta tentang identitas usaha, jenis usaha, berapa lama perusahaan itu berdiri, kendala yang dihadapi dan harapan dimasa yang akan datang.

Selain dengan metode action research, kegiatan ini juga menggunakan metode diskusi kelompok, latihan dan studi kasus dalam penyusunan keuangan rumah tangga. Dengan metode ini diharapkan pelaksanaan pelatihan mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 05-07 Februari 2022 dan 18 -19 April dan 5 Mei 2022 bertempat di salah satu rumah anggota PKK di Perumahan Puri Rhabayu dengan dihadiri oleh 20 orang ibu-ibu PKK..

Pertemuan I terdiri atas pembahasan yaitu sosialisasi mengenai gambaran umum covid-19 dan pentingnya manajemen keuangan rumah tangga. Di mana pada masa pandemi ini kesulitan keuangan pun dirasakan banyak keluarga yang terdampak akan hal ini. Situasi sulit ini mengharuskan rumah tangga dapat manajemen keuangan dengan baik. Dapat dirasakan pandemi berdampak pada kenaikan harga bahan-bahan pokok, ditambah lagi yang pada saat ini yang paling dirasakan adalah kenaikan harga minyak goreng. Mau tidak mau, para ibu rumah tangga harus bijak dalam menghadapi situasi di masa pandemic ini yaitu dengan cara mulai memisahkan mana yang kebutuhan dan mana yang merupakan hanya sekedar keinginan.

Berikut foto kegiatan pelatihan pada Sesi I:



Gambar 1. Kegiatan pada Sesi I. Pembahasan Hubungan Pandemi dengan Manajemen Keuangan.

Pertemuan II terdiri dari penyusunan Materi kedua disampaikan dengan topik memunculkan ide-ide kreatif terkait peluang usaha industri rumah tangga. Pada materi ini pemateri menyampaikan motivasi kepada para ibu-ibu PKK agar dapat memanfaatkan peluang usaha kreatif dan bisa menghasilkan pendapatan sendiri meskipun dengan situasi dan kondisi pandemi sekarang ini.



Gambar 2. Penyampaian Materi Peluang Usaha Kreatif Ibu Rumah Tangga

Sementara pertemuan ke III berisi pemaparan materi mengenai ide-ide kreatif terkait peluang usaha industry rumah tangga. Pada kegiatan ini ibu-ibu diberi bekal untuk membuka usaha industri rumah tangga. Pekerjaan industri rumah tangga kini semakin tinggi di masyarakat, terutama di kalangan ibu rumah tangga, karena beberapa alasan, antara lain tidak membutuhkan modal besar, pendapatan meningkat, dan yang terpenting bisa berbisnis dari rumah. Usaha ini dapat dijalankan dengan berpusat pada keluarga tanpa mewajibkan harus meninggalkan kewajiban sebagai ibu rumah tangga

Pada pertemuan keempat kegiatan ini pemaparan materi mengenai cara menentukan dan menambah penerimaan uang bulanan dalam rumah tangga. Pada kegiatan ini peserta diberi pembekalan bagaimana komposisi penerimaan dan pengeluaran setiap bulan nya, sehingga seperti kata pepatah tidak lebih besar pasak daripada tiang.

Pada pertemuan kelima kegiatan ini pemaparan materi mengenai cara menentukan prioritas pengeluaran setiap uang bulanan dalam rumah tangga. Pada kegiatan ini peserta diberi gambaran bagaimana cara menentukan prioritas terkait pengeluaran rumah tangga.

Dari pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan arus kas yang telah dilakukan kepada PKK Puri Rhabayu RT 008/015, memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Kegiatan PKM

Bentuk kegiatan pelatihan	Hasil kegiatan pelatihan
Pembahasan umum hubungan keuangan dengan pandemi covid-19	Peserta memahami teori konsep keuangan rumah tangga
Sosialisasi mengenai manajemen keuangan rumah tangga	Pemahaman peserta tentang penyusunan keuangan keluarga lebih meningkat
Materi mengenai ide-ide kreatif usaha rumah tangga	Peserta antusias untuk memulai usaha skala rumah tangga

Menambah penerimaan keuangan	Peserta memahami strategi penggunaan penerimaan dan ide untuk menambah penerimaan
Mengelola pengeluaran rumah tangga	Peningkatan kesadaran peserta untuk membedakan kebutuhan dengan keinginan

4. KESIMPULAN

- (1) Anggota PKK dapat memahami kondisi umum mengenai covid-19.
- (2) Anggota PKK dapat memahami manajemen keuangan rumah tangga Perlu diadakan pelatihan khusus untuk penggunaan aplikasi zoom untuk masing-masing tools yang ditawarkan.
- (3) Anggota PKK dapat memahami mengenai ide-ide kreatif terkait peluang usaha industry rumah tangga.
- (4) Anggota PKK dapat memahami mengenai cara menentukan prioritas penerimaan dan pengeluaran setiap uang bulanan dalam rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

- Trisnaningsih, S., Widyasari, F. and Timur, J. (2010) 'Manajemen Pengelolaan dan Perencanaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga di Kawasan Siwalan Kerto Surabaya', *Jurnal Strategi Akutansi*, 2(1990), pp. 1-32.
- Yulianti, N. and Silvy, M. (2013) 'Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya', *Business and Banking*, 3(1), pp. 57-68.
- Khadijah, Khadijah, and Neni Marlina Br Purba. "Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 5.1 (2021): 51-59.

Buku:

- Sina, P. G. (2014) 'Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan (Suatu Studi Pustaka)', *Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 9(1), pp. 42-48.
- Subiaktono (2013) 'Pengaruh Personality Traits terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga', *Dinamika Manajemen*, 4(2), pp. 150-163.